

## **ABSTRAK**

### **RENDAHNYA PARTISIPASI MASYARAKAT PADA PEMILIHAN WALIKOTA DAN WAKIL WALIKOTA MEDAN TAHUN 2015 (SUATU KAJIAN ANTROPOLOGI POLITIK)**

EDY SUHARTONO, 08166152004 : Rendahnya Partisipasi Masyarakat Pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Medan tahun 2015, Universitas Negeri Medan, 2019

## **ABSTRAK**

Tulisan ini mendiskusikan dan mengkaji proses pemilihan Walikota dan Walikota Medan tahun 2015 dalam perspektif antropologi politik yang bertujuan untuk mendapatkan suatu gambaran mengenai praktik dan realita politik di Indonesia secara umum dan tingkat politik lokal secara khusus yang diwarnai persinggungan antara praktik politik dan realita kultural dalam kehidupan masyarakat Kota Medan dalam konteks rendahnya partisipasi politik masyarakat secara perhitungan kuantitatif, yakni 25,38 %.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan alat bantu berupa metode etnografi yang bertujuan untuk dapat menggambarkan secara menyeluruh bagian-bagian yang terkait dengan; 1. Rendahnya partisipasi politik masyarakat, 2. Dimensi sosial, kultural, religi dalam praktik realita politik masyarakat, 3. Mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai fenomena politik; pemilihan umum pada skala politik lokal.

Penelitian mendapatkan bahwa rendahnya partisipasi masyarakat pada pesta demokrasi; pemilihan walikota dan wakil walikota Medan tahun 2015 merupakan suatu dimensi korelasional antar praktik politik dan realitas sosial, budaya, religi yang berkembang dalam kehidupan masyarakat. Praktik politik yang dimaksudkan sebagai wujud demokrasi berjalan dengan diwarnai beragam fenomena yang tidak berdiri sendiri melainkan bertautan satu dan yang lainnya serta menjadi wacana praktik politik lanjutan yang berdiri diatas konsep demokrasi seutuhnya dengan tetap mengikutsertakan pengetahuan sosio-kultural dan religi pada praktiknya, penelitian ini juga menggunakan pendekatan sinkronik (dimensi waktu) untuk mendapatkan hal awal yang membentuk dan perihal setelah kejadian untuk mendapatkan suatu narasi yang menyeluruh.

Kesimpulan dari penelitian ini sampai pada pola hidup masyarakat perkotaan yang kompleks serta didasari komposisi masyarakat yang heterogen telah mampu membentuk suatu penentangan (resistensi) masyarakat terhadap pilihan dan perspektif politik yang dilakukan oleh masyarakat sebagai wacana tanding terhadap praktik politik yang menjadi sebentuk praktik elit politik, pada sisi lain kajian ini memberikan gambaran mengenai praktik dan realita politik lokal dalam perspektif antropologi.

Kata Kunci: Antropologi Politik, Pemilihan dan Partisipasi

## **ABSTRACT**

### **LACK PARTICIPATION OF THE COMMUNITY IN THE ELECTION OF MAJOR AND VICE MAJOR OF MEDAN CITY YEAR 2015 (STUDY OF POLITICAL ANTHROPOLOGY )**

EDY SUHARTONO, 08166152004 : Lack Participation of the Community in the Election of Major and Vice Major of Medan City Year 2015

## **ABSTRACT**

This thesis want to explain about the process of regional head election , major and vice major in Medan City Year 2015 especially from perspective of Political Anthropology. The aim of this thesis is to get thick description about practicing and political reality in Indonesia and political situation in Medan City that has been influenced by the poltical practicing and cultural reality of the people in Medan City. The most interesting of this them Especially, it can bee seen through the result of election in Medan city and it has became the lowest participation in Indonesia with percentage 25,38 %.

Research methodolgy that has been used is ethnography methode that have a goal to describe the whole of the detail that consist of : (1) The low participation of teh people; (2) Socio cultural and religio aspect in relation with the practicing of political reality in the community; (3) To get whole description about political phonemenon, especially general election at local level. ,

This research was found that the lowest participation of the people in regional head election in Medan City year 2015 caused by the correlation between political pratice with socio, cultiural, and religio that has been existing at the community. Political practice as the implementation of democracy that has been infleunced by many factor in the community connected with each other and become the continuation of political discourse that stand up of the whole concept of democracy including followed by knowledge about socio, cultural and religio in the community.

This research also uses syncronic (time dimension) and diachronic (continuation of reality) approach to get the narration as whole

Solution from this research show about the pattern of life of people in urban area, especially ini Medan City that have base composition of the community with multicultiralism style. In the reality, people give respons during in election process through their decision and it has become a counter discourse to the political practice as shown by the political partij elite. On another side this studies, hopefully, can be gave the thick description about political practicing and political reality, especially in perspective of Political Anthropology

Key Word: Political Anthropology, Election and Participation